

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan mekanisme biokontrol dari 10 isolat BEI, diperoleh 5 kelompok yang berbeda (a, b, c, d, dan e). Kelompok a terdiri dari 2 isolat BEI, kelompok b, d dan e masing-masing 1 isolat BEI dan kelompok c terdiri dari 5 isolat BEI. Mekanisme biokontrol isolat BEI yang ditunjukkan terhadap *R. syzygii* subsp. *indonesiensis* dan *F. oxysporum* f. sp. *capsici* yaitu produksi biosurfaktan dengan viskositas berbeda, protease, siderofor, dan katalase. Semua isolat tidak memproduksi HCN, ammonia dan hemolisin. Produksi antibiotik untuk mekanisme biokontrol isolat BEI yang diamati terhadap *R. syzygii* subsp. *indonesiensis* ditunjukkan oleh 8 isolat BEI serta produksi kitinase oleh 3 isolat BEI dan uji daya hambat untuk mekanisme biokontrol isolat BEI yang diamati terhadap *Fusarium oxysporum* f. sp. *capsici* ditunjukkan oleh 9 isolat BEI.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai mekanisme biokontrol secara langsung pada BEI, diketahui bahwa masing-masing isolat BEI memiliki mekanisme biokontrol yang beragam dan dominan menunjukkan hasil negatif. Untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai mekanisme biokontrol secara tidak langsung dari isolat BEI.

